

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengenal Al-Qur'an sejak usia dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar Al-Qur'an baik dilakukan oleh orang tua itu sendiri ataupun didalam lembaga pendidikan yang ada disekitarnya.¹

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui utusan utusan malaikat Jibril dan diturunkan untuk umat manusia agar dimanfaatkan sebagai pembantu dalam kehidupan di dunia ini. Membaca Al-Qur'an adalah wujud kecintaan kepada Allah SWT. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir diharapkan dapat menjadi penolong bagi orang-orang yang menerima dan bertaqwa mulai dari sekarang hingga akhir zaman. Di dalamnya terdapat keanggunan dan teladan yang luar biasa bagi semua orang yang beriman dan pedoman bagi manusia di dunia ini yang berhubungan dengan Allah dan hubungan manusia dengan orang lain dan hubungan manusia dengan alam di sekitar mereka.² Hal tersebut diterangkan dalam QS. Al. A'raf Ayat 52 yang bunyinya :

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ. ٥٢

Artinya : “Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) yang telah Kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”.³

Mempelajari bacaan Al-Qur'an sangat penting diajarkan sejak usia dini, hal itu juga telah diterangkan dalam sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

¹ Salim Fikri, *Metode Qiroati Dapat Meningkatkan Minat Siswa Membaca Al-Qur'an di SD Ibnu Sina Kota Batam* (Surabaya, Universitas Sunan Giri Surabaya, 2013) Hal 1

² Mutammimul Ula, Risawandi, Rosdian, *Sistem Pengenalan dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu*, (Jurnal TECHI, Vol. 11, No. 1, April 2019) Hal. 104-105

³ Al-Qur'an, Al-A'raf ayat 52, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Departemen Agama RI, PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002) hal 211

ادَّبوا اولادكم على ثلاث خصال: حبّ نبيِّكم وحبّ اهل بيته و قرآة القرآن فإنّ
 حملة القرآن في ظلّ الله يوم لا ظلّ ظلّه مع انبيائه واصفيائه (رواه الدّيلمي عن
 علي)

Artinya : “Didiklah anak-anak kalian dengan tiga perkara yaitu :
 mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan
 membaca Al-Qur’an, sesungguhnya orang yang
 berpegang teguh pada Al-Qur’an berada pada
 perlindungan Allah SWT pada hari tidak ada
 perlindungan kecuali lindungan-Nya bersama-sama
 dengan para Nabi dan para Sahabatnya yang tulus. (H.R.
 Ad-Daylami ‘an ‘Iliyyi)⁴

Mengingat hadits di atas, sangat jelas mendidik membaca Al-Qur’an sejak awal adalah salah satu perintah Nabi yang sangat ditekankan kepada orang tua dan pendidik. Dengan perkiraan membantu anak-anak untuk membaca Al-Qur’an adalah hak anak yang harus dipenuhi oleh orang tuanya, maka, pada saat itu, mengajar anak-anak untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Al-Qur’an adalah hak anak yang harus dipenuhi oleh orang tuanya.⁵

Membaca Al-Qur’an merupakan kebutuhan nyata bagi orang-orang, khususnya umat Islam, mencari tahu bagaimana membaca Al-Qur’an adalah salah satu syarat utama untuk kehidupan yang lebih bermakna. Sebagaimana diungkapkan Muhammad Takdir Ilahi, kemampuan utama pendidikan adalah memberikan pembelajaran dan pemahaman pemahaman (Iqra’) bagi umat manusia, khususnya bagi pelajar. Kemampuan membaca bagi anak didik adalah kemampuan yang dapat di kuasai dengan proses yang bertahap selama masa perkembangan anak, mengajarkan anak usia dini memerlukan suatu adanya proses yang sangat bertahap dan memerlukan persiapan yang sangat matang, karena tidak mudah mendidik anak usia dini agar mau belajar membaca Al-Qur’an sejak usia dini.⁶

⁴ Hadits, Sayyid Ahmad Hasyimi, *Mukhtarul Hadits al-Nabawiyah* (Bairut Libanon: Darul Bayan al-Arabi, 2002), hal 23

⁵ Ahmad Syaifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur’an* (Jakarta:Gema Insani Press, 2004), hal. 70

⁶ Sunanih, *Kemampuan Membaca Al-Qur’an bagi Anak Usia Dini Bagian dari Perkembangan Bahasa*, (Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya) Hal. 2

Kesulitan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak adalah hal yang sangat lumrah. Di antara tantangan dalam membaca Al-Qur'an untuk anak-anak adalah banyak pengulangan panjang yang sulit bagi anak-anak untuk membaca, tidak terbiasa, tidak fasih membaca bagian-bagian terpisah untuk anak didik pemula dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kesulitan tersebut disebabkan oleh informasi tentang tajwid yang belum diajarkan pada tingkat dasar, dalam beberapa kasus anak-anak hanya menyimpannya melalui arahan pendidik. Oleh karena itu, para pengajar, khususnya pendidik PAI, harus memanfaatkan sistem yang berbeda dengan variasi cara yang bermacam-macam, sambil membimbing cara membaca Al-Qur'an. Prosedur digunakan sebagai strategi atau cara tertentu untuk mencapai tujuan, termasuk teknik mengajar. Teknik ini digunakan sebagai strategi untuk menerapkan dan melaksanakan daftar rencana pembelajaran yang akan diterapkan ke anak didik.⁷

Demi terciptanya keberhasilan dalam mengembangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka diperlukan strategi-strategi yang tepat untuk mengatasi kegagalan dalam belajar. Karena, dalam belajar mengajar seorang pendidik harus mampu menciptakan strategi yang tepat dan baik supaya anak akan lebih aktif dan mau memperhatikan materi yang telah disampaikan oleh pendidik didalam kegiatan pembelajaran dan anak-anak juga akan lebih bersemangat dalam waktu belajar, sehingga apa yang telah disampaikan oleh pendidik dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh anak didik.

Pendidik merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena tugas utama pendidik tidak hanya mengajar, tapi juga mendidik, membimbing, melatih, mengevaluasi proses serta hasil belajar pembelajaran. Dalam menjalankan tugasnya, pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, dan dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, dalam standar nasional pendidikan disebutkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik adalah kompetensi pedagogik, yaitu

⁷ Ahmad Hariandi, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an*, Gentala Pendidikan Dasar Vol 4 No. 1 Juni 2019, Hal.11

kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien.⁸

Strategi dalam konteks pendidikan dapat di maknai dengan perencanaan apa yang akan kita lakukan atau serangkaian apa yang akan dicapai yang dapat mengarah pada tujuan pendidikan. Strategi dalam suatu konteks pendidikan mengarah kepada suatu hal yang spesifik yaitu khusus pada pembelajaran. Strategi pembelajaran di gunakan oleh tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁹

Pemilihan dalam penggunaan berbagai macam strategi dan pendekatan menjadi hal yang sangat penting karena untuk menentukan kedepannya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sebab aspek kognitif dan afektif dalam tujuan pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda namun saling berkaitan satu sama lain. Misalnya suatu ketika seorang anak didik memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan baik dan tepat maka sesungguhnya dia telah memiliki kemampuan pemahaman yang baik dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi.¹⁰

Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu titik tolak ukur pada sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan yang berproses pada pengajar atau guru menurunkan suatu strategi pembelajaran langsung, dan pembelajaran deduktif. Sedangkan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik menurunkan suatu strategi pembelajaran discovery dan inkuiri dan pembelajaran induktif.¹¹

Berdasarkan observasi awal dan wawancara bersama kepala sekolah yang telah dilakukan penulis di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 12 Desember 2021 ini terdapat berbagai keunggulan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini sudah tidak diragukan lagi, bahwa terdapat banyak bukti anak didik yang berasal dari lembaga tersebut mampu melafalkan surat pendek dan do'a-do'a harian dengan mudah dan benar bahkan dapat menulis huruf hijaiyyah dan angka arab dengan baik dan benar sejak usia dini,

⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017) Hal 1

⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2013) Hal 13

¹⁰ Ani Aisyah, *Pendekatan Induktif untuk Meningkatkan Kemampuan Generalisasi dan Self Confident Siswa SMK* (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika, Bandung, Universitas Indonesia, Bandung. Vol. 1 No. 2, 2016)

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008) Hal 127

karena dalam proses pembelajarannya anak didik lebih berperan aktif dan mandiri dalam proses belajarnya.

Oleh karena itu, untuk melihat lebih lanjut dalam bagaimana proses kegiatan belajar mengajarnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Adapun judul yang dibuat penulis yaitu Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Pendekatan *Student Centered Learning* di Kelompok Bermain "Menuju Sukses" Undaan Kidul Kudus.

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian yang akan dikaji oleh penulis yaitu Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Pendekatan *Student Centered Learning* di Kelompok Bermain "Menuju Sukses" Undaan Kidul Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* di KB "Menuju Sukses" Undaan Kidul Kudus ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengimplementasikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* di KB "Menuju Sukses" Undaan Kidul Kudus?
3. Bagaimana hasil pembiasaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* di KB "Menuju Sukses" Undaan Kidul Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* di KB "Menuju Sukses" Undaan Kidul Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengimplementasikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* di KB "Menuju Sukses" Undaan Kidul Kudus.

3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Pendekatan *Student Centered Learning* di KB "Menuju Sukses" Undaan Kidul Kudus.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menambah pengetahuan dibidang keilmuan maupun pembangunan ilmu dari penulis maupun pembaca khususnya dengan terapan pada anak usia dini.

2. Manfaat penelitian secara praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi anak usia dini, guru guru PIAUD serta bagi peneliti sendiri. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya :

- a. Bagi anak usia dini

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk melatih dan meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an pada anak sejak usia dini.

- b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pihak sekolahan KB Menuju Sukses dalam meningkatkan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* pada anak usia dini.

- c. Bagi pembaca

Data dan informasi yang ada pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya, terutama tentang strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning*.

5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian skripsi ini secara keseluruhan maka diperlukan suatu sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan yang dimaksud adalah seperti yang diuraikan dibawah ini.

- a. Bagian awal

Bagian pendahuluan ini berisikan halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing

skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak.

b. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup dan saran.

BAB I : PENDAHULUAN bab ini menguraikan tentang pokok – pokok pikiran yang tertuang pada pembahasan proposal penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah yang bertujuan untuk memberikan alasan yang jelas tentang pemilihan judul, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang dipergunakan untuk memberikan penjelasan secara garis besar mengenai pembahasan yang akan diuraikan dalam pembahasan skripsi ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA bab ini berisikan tentang teori-teori yang berkaitan yang mendasari pembahasan secara terperinci yang muat tentang teori yang berkaitan tentang judul skripsi yaitu Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Pendekatan Student Centered Learning, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III :METODE PENELITIAN ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Untuk bagian yang terakhir yaitu daftar pustaka yaitu untuk menunjukkan dan sebagai tempat untuk menyimpan referensi – referensi yang digunakan untuk mendukung skripsi penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V :PENUTUP Bab ini berisikan tentang kesimpulan dalam penulisan skripsi dan saran – saran yang dapat bermanfaat.

c. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi dan daftar riwayat hidup.